

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu memperoleh data empiris saat penelitian dilakukan. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana (1989:64) bahwa metode deskriptif adalah:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Kholid (2001:44) terutama ciri-cirinya sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi”.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution (2003 : 18), berpendapat bahwa :

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat "natural" atau wajar,

sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Sejalan dengan itu Sugiono (2010:23) menjelaskan : "Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar". Digunakanya pendekatan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai keterlaksanaan pembelajaran pendidikan kesehan SMP di Kota Bandung. Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk menyusun sampai dengan menganalisis data untuk mendapatkan gambaransesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi menurut Sugiono (2006:117) memberikan pengertian bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Arikunto (2002:108), mengemukakan tentang populasi sebagai berikut : " Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah SMP di kota Bandung.

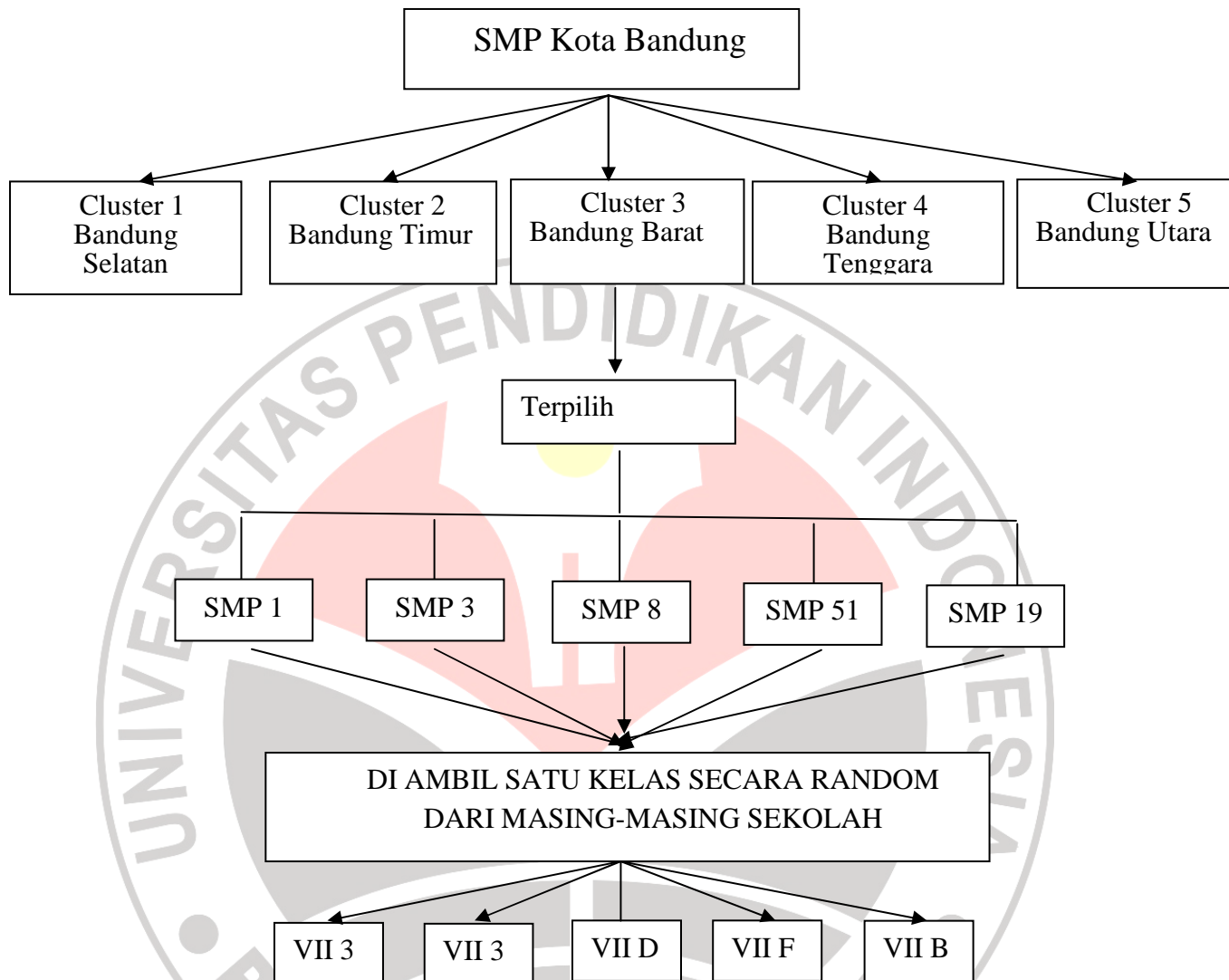
Sedangkan mengenai pengertian sampel dikemukakan oleh Surakhmad (1980:93) sebagai berikut: “Sampel merupakan penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili sebuah populasi”. Cara yang digunakan penulis untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *cluster random sampling*. Kemudian mengenai batasan jumlah sampel dijelaskan pada penelitian ini terdapat jumlah populasi yang banyak dan luas maka digunakan teknik penarikan sampel *cluster sampling*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2009:119) “Teknik *sampling daerah* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data yang sangat luas”. Oleh karena itu dirasa tepat menggunakan metode *cluster sampling* karena populasi sangat luas. Yang menjadi sampel pada penelitian ini, dengan dipilih menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu SMP 1 Bandung (Cluster 1), SMP 3 Bandung (Cluster 2), SMP 8 Bandung (Cluster 3), SMP 51 Bandung (Cluster 4), dan SMP 19 Bandung (Cluster 5).

Pendapat lainnya mengenai sampel, Surakhmad (1982:93) mengemukakan sebagai berikut:

Karena tidak mungkin menyelidiki selalu langsung menyelidiki populasi, padahal tujuan penyelidikan menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka sering kali pendidikan terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi yakni sebagai sampel, yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.

Adapun sampelnya yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan kesehatan yaitu sebanyak satu kelas terdiri dari 40 siswa. (Bisa dilihat pada gambar 3.1)

Gambar 3.1 Pengelompokan Sampel Penelitian Berdasarkan Cluster



C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian deskriptif observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Kholid (2001:70) berpendapat

bahwa “Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Apabila diikhtisarkan, alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan adalah bahwa pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan yang dianut oleh para subjek pada keadaan waktu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. “Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihak pengamat maupun dari pihak subjek” (Moleong, 2000:126).

Dari uraian tersebut, maka pernyataan dalam format observasi ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Adapun aspek-aspek yang akan diobservasi oleh peneliti, diantaranya : keterlaksanaan pembelajaran pendidikan kesehatan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Observasi

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
1.	Perencanaan	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1. Terdapat standar kompetensi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. 2. Terdapat tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Terdapat rancangan pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan (scenario pembelajaran). 4. Terdapat alokasi waktu pembelajaran. 5. Terdapat daftar kegiatan pembelajaran dan rencana pengembangan isi. 6. Terdapat daftar peralatan dan fasilitas yang akan digunakan. 7. Terdapat prosedur penilaian pembelajaran yang akan digunakan.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>Pembukaan Pembelajaran</p> <p>Penyajian Materi</p> <p>Media dan Metode</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menanyakan kabar siswa. 1. Guru mempresentasikan informasi secara jelas kepada siswa. 2. Guru menyajikan model yang lengkap dan benar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Organisasi kelas memungkinkan anak aktif berpartisipasi penuh 1. Guru menggunakan media pembelajaran. 2. Guru menggunakan alat pembelajaran yang relevan. 3. Guru menggunakan metode pembelajaran yang relevan. 4. Guru menggunakan modifikasi dalam proses pembelajaran.

		Motivasi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. 2. Guru mampu menciptakan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3.	Evaluasi	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru melakukan penilaian kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk materi selanjutnya. 4. Guru mengucapkan salam penutup atau doa.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi

HARI/TANGGAL :

TEMPAT :

WAKTU :

RESPONDEN :

No	Indikator	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
Perencanaan			
1	Terdapat standar kompetensi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.		
2	Terdapat tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.		
3	Terdapat rancangan pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan (scenario pembelajaran).		

4	Terdapat alokasi waktu pembelajaran.		
5	Terdapat daftar kegiatan pembelajaran dan rencana pengembangan isi.		
6	Terdapat daftar peralatan dan fasilitas yang akan digunakan.		
7	Terdapat prosedur penilaian pembelajaran yang akan digunakan.		
Pelaksanaan Pembelajaran			
1	Guru mengucapkan salam		
2	Guru mengecek kehadiran siswa		
3	Guru menanyakan kabar siswa		
4	Guru mempresentasikan informasi secara jelas kepada siswa		
5	Guru menyajikan model yang lengkap dan benar		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
7	Guru mengorganisasai kelas memungkinkan anak aktif berpartisipasi penuh		
8	Guru menggunakan media pembelajaran		
9	Guru menggunakan alat pembelajaran yang relevan		
10	Guru menggunakan metode pembelajaran yang relevan		
11	Guru mampu untuk mendapatkan perhatian siswa		
12	Guru mengecek kemengertian siswa		
13	Guru merespon pertanyaan siswa		
14	Guru dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran		
15	Guru mamapu menciptakan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran		
16	Guru mengkondisikan kelas agar tetap terkondisikan		
17	Guru mengatur kegiatan pelaksanaan pembelajaran		

18	Guru mengkondisikan lingkungan pelaksanaan pembelajaran		
Evaluasi			
1	Guru mengulas pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan		
2	Guru melakukan penilaian kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran		
3	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk materi selanjutnya		
4	Guru mengucapkan salam penutupan/doa		

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk bisa melengkapi dan lebih memperdalam hasil yang diperoleh dari penelitian sehingga data dapat terkumpul. Sebagaimana Mulyana (2002:18) bahwa wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai pelengkap dan pengembangan data hasil penelitian. Dalam wawancara dengan informan digunakan catatan lapangan dan harian.

Melalui wawancara ini diharapkan dapat diperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden dengan susunan kata dan urutan yang disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode ini memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan. Dalam menyusun pertanyaan untuk

wawancara harus mempertimbangkan beberapa hal agar responden dapat menjawab dengan baik, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain

Wawancara atau interview yaitu suatu bentuk komunikasi yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan subjek yang hendak akan diperoleh informasinya. Bisa dilihat pada Tabel 3.4 adalah kisi-kisi instrumen wawancara.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kesehatan	Lingkungan Sekolah yang Sehat	a.Kamar mandi bersih b.Pekarangan sekolah c.Sumber air bersih
	Perencanaan	a.Mengetahui tujuan pembelajaran b.Mengetahui program pendidikan kesehatan
	Pelaksanaan	c. fasilitas belajar

	Evaluasi	<p>a.Motivasi dalam pembelajaran</p> <p>b.Sikap dalam proses pembelajaran</p> <p>c.Aplikasi hasil pembelajaran</p> <p>a.Manfaat pembelajaran</p> <p>b.Hasil yang dicapai</p>
--	----------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara untuk Guru Olahraga

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Responden :

No	Pertanyaan Dalam Wawancara
1.	Metode pembelajaran apa yang bapak gunakan dalam menjelaskan materi pendidikan kesehatan sekolah?
2.	Mengapa bapak memilih metode pembelajaran tersebut ?
3.	Media pembelajaran seperti apa yang bapak gunakan dalam menjelaskan materi pendidikan kesehatan sekolah?
4.	Mengapa bapak/ibu memilih media pembelajaran tersebut ?
5.	Menurut pandangan bapak, bagaimana antusiasme siswa dalam

	menerima materi pendidikan kesehatan sekolah?
6.	Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap materi pendidikan kesehatan sekolah?
7.	Bagaimana program UKS disekolah apakah berjalan atau tidak?
8.	Tugas seperti apa yang bapak/ibu berikan dalam rangka membina kebiasaan hidup sehat disekolah?
9.	Menurut pengamatan bapak/ibu sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), sikap seperti apa yang sudah ditunjukkan oleh siswa yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan/kebiasaan hidup sehat?
10.	Kendala seperti apa yang dihadapi dalam rangka membina kebiasaan hidup sehat disekolah?
11.	Bentuk penilaian seperti apa yang bapak gunakan dalam evaluasi sehubungan dengan Pendidikan Kesehatan Sekolah?

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara untuk Siswa

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Responden :

No	Pertanyaan Dalam Wawancara
1.	Bagaimana menurut pendapat anda mengenai lingkungan sekolah?
2.	Bagaimana menurut pendapat anda mengenai kamar mandi sekolah?
3.	Menurut pendapat anda apakah sejauh ini mengenai sumber air

	disekolah?
4.	Apakah anda merasa puas jika guru dalam pembelajaran pendidikan kesehatan memberikan tujuan yang jelas?
5.	Menurut pendapat anda apakah pembelajaran pendidikan kesehatan disekolah merupakan program yang sangat penting untuk dilaksanakan?
6.	Menurut anda apakah fasilitas kesehatan sekolah merupakan faktor pendukung terciptanya kesehatan disekolah?
7.	Apakah anda mengikuti pembelajaran pendidikan kesehatan disekolah karena motivasi diri sendiri?
8.	Menurut anda apakah dengan mengikuti pembelajaran pendidikan kesehatan disekolah dapat membangkitkan motivasi belajar mengenai kebiasaan hidup sehat?
9.	Apakah anda selalu melaksanakan tugas dari guru dalam mengikuti pembelajaran pendidikan kesehatan disekolah?
10.	Apakah anda sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan kesehatan?
11.	Menurut anda apakah anda senang jika guru memberikan pembelajaran pendidikan kesehatan disekolah?
12.	Menurut anda apakah memilih makanan sehat disekolah (kantin) sangat baik bagi kesehatan?
13.	Bagaimana menurut anda apakah pembelajaran pendidikan kesehatan disekolah, menyadarkan hidup sehat anda?

14.	Apakah kebiasaan hidup sehat anda menjadi lebih baik setelah mendapat pembelajaran pendidikan kesehatan disekolah?
-----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hal yang diungkap dalam wawancara ini adalah mengenai keterlaksanaan pembelajaran pendidikan kesehatan Sekolah Menengah Pertama dikota Bandung, hal ini dilakukan peneliti menjadi data pelengkap sekaligus sebagai alat klarifikasi data yang akan mendukung studi dokumentasi. Dalam penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran pendidikan kesehatan Sekolah Menengah Pertama dikota Bandung ini, wawancara dilakukan kepada : 1) guru Olahraga SMP 1 Bandung, SMP 3 Bandung, SMP 8 Bandung, SMP 51 Bandung, SMP 19 Bandung. 2) siswa kelas VII SMP 1 Bandung, SMP 3 Bandung, SMP 8 Bandung, SMP 51 Bandung, SMP 19 Bandung.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif. Moleong (2007:217) mengungkapkan kegunaan dokumen “sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”. Sedangkan Arikunto (2002:206) menjelaskan bahwa “ dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa catatan tertulis dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai alat bukti yang resmi”. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (1996:129) bahwa “dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”. Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, Nasution (1996:129) mengemukakan sebagai berikut:

Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang bersifat umum, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan pendapat diatas, pengolahan dan analisis data ini dapat diuraikan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan

memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti.

b. Display data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

c. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dengan menelaah seluruh data dari hasil penelitian. Kemudian dilakukan pengkajian data untuk mencari hubungan antara berbagai data, sehingga diharapkan seluruh data tersebut dapat dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Pendahuluan, Peneliti melakukan pengamatan mengenai keterlaksanaan pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah.
2. Merumuskan masalah, Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat membuat laporan hasil penelitian.
3. Merumuskan asumsi, peneliti mengungkapkan anggapan sementara pada permasalahan yang diteliti.
4. Memilih pendekatan penelitian, pada tahapan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

F. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti menguraikan, memilih dan merangkai kembali data-data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah didapat dari luar lokasi penelitian. Pada laporan penelitian ini dicantumkan pula hasil observasi disertai hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung.

G. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP kota Bandung yaitu di SMP 1 Bandung (Cluster 1), 3 Bandung (Cluster 2), SMP 8 Bandung (Cluster 3), SMP 51 Bandung (Cluster 4), dan SMP 19 Bandung (Cluster 5), yang bertempat di Jl. Kesatriaan

No. 12, Jl Dewi Sartika No. 96, Jl. Cigendingno 19, Jl. Derwati Rancasari dan di
Jl. Sadang Luhur No. 11.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu :

- a. Guru Olahraga, guru olahraga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang berwenang dan ditugasi mengajar bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Selain itu guru yang tugas perannya mengajar, berdiri dan menyampaikan pelajaran dimuka kelas dengan tugas akhir menentukan penilaian atau yang mengabdikan pada dunia pendidikan.
- b. Siswa, siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VII dimana dari setiap sekolah diwakili oleh satu kelas.